

**MEMAHAMI PEMAKNAAN AUDIENCE TERHADAP
PEMBERITAAN PERISTIWA TRAUMATIK**

Tesis

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 2

Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Butsiana Kriskayuda

NIM : D4C008002

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2011

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

Memahami Pemaknaan Audience Terhadap Pemberitaan Peristiwa Traumatik

Disusun oleh :

Butsiana Kriskayuda

NIM D4C008002

Telah disetujui untuk diujikan di depan Tim Penguji

Semarang, 6 September 2011

Pembimbing

Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc

NIP 19590518.198710.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Butsiana Kriskayuda
NIM : D4C009001
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Memahami Pemaknaan Audience Terhadap Pemberitaan
Peristiwa Traumatik

PEMBIMBING TESIS

Pembimbing

Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc
NIP 19590518.198710.1.001

Ketua Program Studi

Dr.Sunarto
NIP 19660727 199203 1 001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Butsiana Kriskayuda
NIM : D4C008002
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Memahami Pemaknaan Audience Terhadap Pemberitaan
Peristiwa Traumatik

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Magister Ilmu
Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 12 September 2011
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tesis dinyatakan : **LULUS**

PANITIA PENGUJI TESIS

Pembimbing : Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc (.....)
Ketua Sidang : Dr. Turnomo Rahardjo (.....)
Sekretaris Sidang : Dra. Taufik Suprihatini, M.Si (.....)
Reader : Dr. Adi Nugroho (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Butsiana Kriskayuda
NIM : D4C008002
Program Studi : Kebijakan Media Angkatan I Magister Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul :

MEMAHAMI PEMAKNAAN AUDIENCE TERHADAP PEMBERITAAN PERISTIWA TRAUMATIK

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Diponegoro maupun universitas lainnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 19 September 2011

Butsiana Kriskayuda
NIM D4C008002

MOTTO

*Jalani segala sesuatu dengan tekun, ikhlas, sabar dan kerja keras
meskipun terkadang hal yang kita jalani
bukan merupakan hal yang kita inginkan dan harapkan*

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua dan adik tersayang yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi agar dalam mengerjakan hingga menyelesaikan tesis ini.

Sahabat-sahabat (Sari, Novi, Dian, Fajrian, Arman, Dotie, Ryan, Edi, Danang, Aik, Ajeng, Supri, Frenia, Dika, In) yang telah bersedia berbagi cerita dan pengalaman, baik suka maupun duka. Semoga persahabatan kita langgeng selama-lamanya.

Teman-teman Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Konsentrasi Kebijakan Media Angkatan I (Bu Evi, Bu Novi, Mbak Diah, Mbak Endah, Mbak Melani, Mbak Lisa, Pak Haposan, Mas Bayu, Mas Mubarak, Mas Yuli, Mas Novi, Mas Rofiudin, Bram), yang telah berbagi ilmu serta pengalaman akademis selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Peristiwa traumatik hampir setiap hari mewarnai pemberitaan di media massa. Kecelakaan, kekerasan, perampokan, tawuran dan pemerkosaan adalah contoh dari peristiwa traumatik. Peristiwa tersebut hampir tidak pernah luput dari pengamatan jurnalis. Peristiwa traumatik lainnya yang membuat media massa seringkali memberikan peliputan dan pemberitaan yang berlebihan atau didramatisasi adalah bencana alam, peledakan bom atau terorisme, perang atau kecelakaan yang menimbulkan banyak korban.

Beragam reaksi muncul dari audience tentang berita peristiwa traumatik tersebut. Reaksi tersebut tentu saja tidak lepas dari makna yang diciptakan oleh audience bagi berita peristiwa traumatik. Hal yang biasa jika yang memaknai berita peristiwa traumatik adalah audience yang tidak terlibat secara langsung dengan peristiwa traumatik dan proses peliputan peristiwa traumatik yang diberitakan tersebut. Bagaimana jika yang memaknai berita peristiwa traumatik tersebut adalah korban dari peristiwa traumatik sekaligus yang menjadi objek bagi pemberitaan peristiwa traumatik yang dialaminya tersebut.

Penelitian ini mencoba untuk membahas hal tersebut. Bagaimana korban peristiwa traumatik memaknai berita peristiwa traumatik, proses apa saja yang dilalui oleh korban peristiwa traumatik hingga makna berita peristiwa traumatik tercipta, lalu makna apa saja diciptakan oleh korban peristiwa traumatik tersebut.

Atas terselesaikannya penelitian ini, penulis mengucapkan puji syukur kepada Yesus Kristus atas penyertaan dan karuniaNya selama mengerjakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya ini.

Penulis juga menyadari penyusunan tesis ini dapat terselesaikan karena bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Sunarto selaku Ketua Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro
2. Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc selaku dosen pembimbing yang memberikan motivasi, nasehat serta pengarahan kepada penulis
3. Dr. Turnomo Rahardjo selaku Ketua sidang tesis

4. Dr. Adi Nugroho selaku Reader sidang tesis
5. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si, selaku Sekretaris sidang tesis
6. Staff Mikom, Mbak Febri, Mbak Eti, Mas Priyo, Mas Rosyid, Heni, Mas Totok, Mas Adi
7. Bapak Bambang dan Ibu Lilik, Mbak Ira, Praba Mumpuni, Pranandari S Rini serta Ratna Riadhini Darmawan yang telah membantu penulis melakukan penelitian selama di Yogyakarta.

Semarang, 19 September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Signifikansi Penelitian	10
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritik	11
1.6. Metode Penelitian	21
1.6.1. Metode Penelitian	22
1.6.2. Subyek Penelitian	25
1.6.3. Unit Analisis	26
1.6.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
1.6.5. Analisis Data	27
BAB II. GAMBARAN PEMBERITAAN PERISTIWA TRAUMATIK DI INDONESIA	30
2.1. Prinsip Obyektivitas Dalam Pemberitaan Peristiwa Traumatik	31
2.2. Keakuratan Pemberitaan Peristiwa Traumatik	32
2.3. Dramatisasi Dalam Pemberitaan Peristiwa Traumatik	36
2.4. Etika Jurnalistik Dalam Pemberitaan Peristiwa Traumatik	47
2.5. Dampak Pemberitaan Peristiwa Traumatik	53
2.5.1. Dampak Negatif Pemberitaan Peristiwa Traumatik	54
2.5.2. Dampak Positif Pemberitaan Peristiwa Traumatik.....	56
BAB III. PENGALAMAN AUDIENCE TERKAIT PEMBERITAAN PERISTIWA TRAUMATIK	58
3.1. Deskripsi Tekstural dan Deskripsi Struktural	61
3.2. Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Deskripsi Struktural	98

BAB IV. PEMAHAMAN PENGALAMAN AUDIENCE DALAM MEMAKNAI PEMBERITAAN PERISTIWA TRAUMATIK	115
4.1. Pengalaman Berinteraksi Dengan Jurnalis Terkait Dalam Pencarian Informasi Mengenai Peristiwa Traumatik	115
4.2. Pengalaman Membaca, Melihat dan Mendengar Berita Peristiwa Traumatik	122
4.3. Pengalaman Berinteraksi Dengan Masyarakat Terkait Pemberitaan Peristiwa Traumatik	127
BAB V. PENUTUP.....	133
5.1. Kesimpulan	133
5.2. Saran	135
5.3. Keterbatasan Penelitian	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	37
Gambar 2.2	38
Gambar 2.3	39
Gambar 2.4	34
Gambar 2.5	42
Gambar 2.6	43
Gambar 2.7	44
Gambar 2.8	44
Gambar 2.9	45
Gambar 2.10	46
Gambar 2.11	50
Gambar 2.12	51
Gambar 2.13	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Informan
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Yayasan Setara
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan I
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara Informan II
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara Informan III
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan IV

ABSTRAKSI

Memahami Pemaknaan Audience Terhadap Pemberitaan Peristiwa Traumatik

Setiap hari media massa menyajikan berita peristiwa traumatik kepada kita. Nilai berita yang tinggi dalam berita peristiwa traumatik membuat para jurnalis berlomba-lomba menyiarkan berita tersebut. Namun adakalanya media massa menyajikannya secara berlebihan, baik dilihat dari segi judul, narasi, foto atau tayangan televisi. Beragam reaksi dan komentar muncul dari masyarakat sebagai audience dari media massa. Reaksi dan komentar tersebut muncul karena mereka memiliki makna bagi berita peristiwa traumatik yang mereka baca atau lihat dan dengar. Korban peristiwa traumatik merupakan salah satu audience dari media massa. Sebagai audience, korban peristiwa traumatik pasti juga memiliki makna tersendiri terkait berita traumatik di media massa. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah jika audience pada umumnya memaknai realitas hanya berdasarkan pada realitas hasil bentukan media massa, bagaimana makna yang muncul pada korban peristiwa traumatik, dimana ia dan peristiwa yang dialaminya menjadi objek berita. Realitas yang mereka hadapi tidak hanya realitas bentukan media tetapi juga realitas yang sebenarnya.

Permasalahan penelitian tersebut dijawab dengan menggunakan metode fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode yang mempelajari realitas yang muncul dalam sebuah pengalaman, bagaimana cara individu menciptakan makna yang ia miliki dari pengalamannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Construction Theory* dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Reader-Response Theory* dari Stanley Fish, serta *Phenomenology Theory* dari Alfred Schutz.

Hasil penelitian ini adalah korban peristiwa traumatik tidak selalu memberikan respon yang negative terhadap berita peristiwa traumatik yang cenderung didramatisir atau berlebihan. Bahkan ada yang memaknainya sebagai hal yang menguntungkan bagi dirinya. Perbedaan makna tersebut dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, faktor usia, faktor ekonomi dan faktor pengalaman korban peristiwa traumatik dalam berinteraksi dengan jurnalis pada saat peristiwa traumatik terjadi.

Kata kunci : berita peristiwa traumatik, pemaknaan audience, Fenomenologi

ABSTRACT

Understanding Audience Meaning to traumatic news

Mass media provide us traumatic news everyday. Traumatic events that contain high news value, motivate the journalist to publish them. But sometimes mass media publish that events with dramatization effects. We can see them from the headline, narration, photo or video. There are so many reaction and comment from audience for that measures. They are emerge because of the audience meaning. The problem that came out for this research was if the audience have meaning base on reality that was produced by the mass media commonly, how about the victims of the traumatic events who became an object for the traumatic news. They have two realities, first, reality that they have seen and suffered directly, second, reality that was produced by the mass media.

That research problem has been resolved with the phenomenology method. Phenomenology method is the method that learn about realities that comes out from the experience, how people create meaning from their experience. Theories that have been used in this research were *Social Construction Theory* from Peter L. Berger and Thomas Luckmann, *Reader-Response Theory* from Stanley Fish, and *Phenomenology Theory* from Alfred Schutz.

The result are traumatic event's victims aren't always give a negative response for the traumatic news that tend to produce with dramatic effects. Even there was a traumatic event's victim who considered traumatic news as a lucky for him. That different meanings are influenced by knowledge, age, economy and the interaction experience that have been had by traumatic event's victims with the journalist when traumatic events was happening.

Key words : traumatic news, audience meanings and phenomenology